

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pilih agar dipakai dikenal dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berfokus pada pengembangan pemahaman mendalam mengenai suatu topik daripada mencoba agar mendapatkan pemahaman yang luas mengenai masalah yang sedang dipelajari (Ibrahim 2021).

Para peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dan studi mereka dimaksudkan untuk bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif mencakup hal-hal seperti melakukan kerja lapangan di habitat aslinya untuk lebih memahami dan menjelaskan peristiwa yang dapat diamati. Agensi peneliti, pengumpulan data yang ditargetkan, dan penekanan pada interpretasi bernuansa daripada kesimpulan luas adalah keunggulan penelitian kualitatif (Moleong 2018).

Peneliti kualitatif, saat melakukan penelitian, mengutamakan pengumpulan data kualitatif dan deskriptif. Dengan kata lain, tujuan penelitian kualitatif adalah menilai signifikansi suatu fenomena dengan menciptakan informasi deskriptif tentangnya. Istilah "penelitian deskriptif" menggambarkan penelitian semacam ini. Triangulasi dipakai sebagai metode pengumpulan informasi. Metode ini menggabungkan beberapa pendekatan pengumpulan informasi seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penulis penelitian ini melaksanakan penelitiannya di Masjid Al-Ikhlas yang terletak di Jl. Madiosantoso, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, di kota Medan di provinsi Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Rencana Penelitian Berikutnya akan dilakukan mulai bulan Desember 2023 sampai selesai. Berikut ini adalah representasi tabel dari deskripsi penulis mengenai komitmen waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	2023										2024		
	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03
Pengajuan Judul													
Penyusunan Proposal													
Bimbingan Proposal													
Seminar Proposal													
Penyusunan Skripsi													
Bimbingan Skripsi													

Sidang

C. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Selama penelitian, para peneliti memanfaatkan peserta yang secara sukarela berpartisipasi. Peneliti berbicara bagi orang-orang yang dianggap mengetahui serta memahami keadaan serta keadaan masalah yang akan diteliti. Mereka melaksanakan wawancara serta observasi sebagai bagian dari penyelidikan mereka. Sumber informasi pewawancara ditentukan secara terarah, artinya mereka dipilih setelah mempertimbangkan sejumlah faktor serta tujuan. Persoalan-persoalan berikut ini akan diselidiki bersamaan dengan partisipasi informan yang memahami kondisi sosial di sekitar permasalahan yang diselidiki:

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Salamat Sinaga, S.Pd.I.	Ketua Umum
2.	Zulkarnain Batu Bara, S.H.	Sekretaris Umum
3.	Mhd Yusron Mrp, S.Pd	Bendahara Umum

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Tujuan atau gambaran yang digunakan dalam penelitian untuk mencari solusi atau jawaban atas permasalahan yang muncul disebut dengan objek penelitian. Pertanggungjawaban pengendalian keuangan masjid Al-Husna akan menjadi fokus penelitian yang akan penulis lakukan sebagai topik kajian kajian.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulis mengandalkan data kualitatif dalam penelitian ini. Data yang disajikan secara deskriptif atau elaboratif merupakan contoh dari jenis data kualitatif. Contohnya adalah laporan keuangan tahun 2023 yang dipaparkan di Masjid Al-Husna Hessa Perlompongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung yang dilakukan peneliti pada sumber objek penelitian, dalam hal ini pertanggungjawaban pengelolaan keuangan masjid Al-Ikhlas dan subjek terkait. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi langsung disebut data primer. Wawancara, dokumentasi pendukung, dan pemantauan cermat terhadap tindakan pengelola masjid semuanya digunakan untuk memastikan data dapat diandalkan.

b. Data Sekunder

Rekaman yang tidak berkaitan langsung dengan sumber aslinya atau yang menangkap terjadinya suatu peristiwa disebut data sekunder. Informasi yang telah diolah atau diambil dari berbagai sumber disebut informasi sekunder. Hal ini mencakup data yang diperoleh dari individu atau organisasi lain, serta data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian itu sendiri. Penelitian ini memanfaatkan sumber sekunder seperti tinjauan keuangan yang dilakukan oleh masjid, buku, jurnal, dan kutipan dari skripsi sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tidak ada metode lain yang menjamin hasil penelitian kualitatif yang akurat dan dapat dipercaya, mengembangkan rencana untuk mengumpulkan data yang relevan adalah langkah pertama dan terpenting. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

a. Observasi

“Memusatkan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan sejumlah indera guna memperoleh data” itulah pengertian “pengamatan” dalam analisis ilmiah. Pengamatan langsung dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu dari panca indera: penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan, jika perlu, rasa. Instrumen yang digunakan dalam operasi observasi dapat diklasifikasi menjadi panduan, tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman audio. Untuk melengkapi prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif, selain metode wawancara, digunakan juga instrumen observasi. Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif dapat meneliti dan mempelajari objek penelitian secara dekat dan personal melalui penggunaan metodologi observasional. Dengan cara ini, peneliti dapat melacak semua yang mereka perlukan untuk melaporkan hasil penelitian mereka. Sebelum memulai penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang berbagai bentuk observasi dan perannya masing-masing (Noviana 2021).

Laporan keuangan yang ditempel di papan pengumuman oleh Bendahara

Umum yang bertugas menerbitkannya kepada Badan Kesejahteraan Masjid (BKM), dipelajari secara detail oleh para peneliti yang terlibat dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan laporan untuk tujuan tertentu, sering kali dua orang melakukan pembicaraan yang disebut wawancara. Metode ini mengandalkan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam terhadap individu yang terkait dengan kejadian tersebut untuk mendapatkan gambaran keadaan dan fakta sebenarnya. Informan kunci adalah mereka yang dianggap memiliki laporan penting yang diperlukan untuk penelitian ini, dan informan adalah mereka yang dianggap memiliki laporan tersebut. sumber informasi penting diwawancarai. Peneliti tidak melakukan wawancara sampai mereka selesai membuat daftar pertanyaan wawancara. Namun dalam hal ini, peneliti memilih untuk melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang rumit, yang sebagian besar merupakan pengalaman pribadi, sudut pandang, dan opini.

Tim peneliti yang melakukan penelitian ini akan mewawancarai jamaah yang sering beribadah di Masjid Al-Husna, serta ketua umum dan bendahara masjid. Selain itu, sebelum melakukan wawancara di masjid Al-Husna, peneliti akan menyusun daftar pertanyaan dan subjek yang relevan dengan tanggung jawab pengelolaan keuangan dan kelayakan pelaporan keuangan dengan memperhatikan ISAK 35.

c. Dokumentasi

Proses dokumentasi sangat bergantung pada pengumpulan informasi, yang mencakup pemeriksaan catatan yang relevan dan analisis dokumen. Laporan uang tunai difoto oleh penyelidik dan dipajang di papan di halaman dalam masjid untuk dijadikan bukti temuan mereka. Para peneliti mengambil foto untuk penelitian ini menggunakan perangkat seluler mereka sendiri.

F. Teknik Analisis Data

Untuk lebih memahami penelitian tentang kasus yang sedang diperiksa dan

untuk menyampaikan kesimpulan kepada orang lain, analisis informasi memerlukan pencarian dan evaluasi dokumen, wawancara, dan observasi yang cermat. Untuk melanjutkan penelitian, diperlukan signifikansi statistik dalam analisis (Rijali 2018).

Sesuai dengan gagasan yang dikemukakan Miles dan Huberman, penelitian ini mengumpulkan dan menafsirkan data menggunakan metode analisis informasi kualitatif. Di antara banyak tugas yang membentuk analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penggambaran atau validitas temuan (Rahmani 2016).

a. **Reduksi Data**

Menemukan tema dan pola yang berulang, menyoroti poin-poin terpenting, dan merangkum informasi merupakan langkah-langkah dalam proses mengurangi jumlah data. Peneliti juga akan menggunakan ringkasan untuk memilih bagian mana dari laporan yang paling menjadi fokus, namun dengan cara yang berbeda. Mengurangi jumlah informasi yang harus Anda kerjakan semudah merangkumnya, memilih poin-poin penting, dan memberikan perhatian penuh pada poin-poin tersebut. Peneliti akan lebih mudah melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan, serta gambaran yang lebih akurat akan dihasilkan dengan data yang lebih sedikit. Memusatkan perhatian dan mencari bahan kajian di antara berbagai literatur merupakan langkah penting menuju minimalisasi data. Anda perlu memastikan bahwa cara Anda menggunakan sumber daya ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam deskripsi masalah. Kami dengan cermat meninjau data penting dan menghapus data yang tidak relevan.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan beberapa catatan laporan keuangan dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang memutuskan. Peneliti akan memutuskan data mana yang akan ditawarkan berdasarkan data tersebut.

b. **Penyajian Data**

Data ditafsirkan dan disajikan oleh ulama yang sama yang mengumpulkannya. Demi martabat informan, sebaiknya bingkai situasi dari sudut pandang peneliti sebelum meminta masukan mereka. Penulis

melanjutkan dengan membahas laporan-laporan penting yang dikumpulkan untuk rumusan masalah. Kemudian, untuk memberikan solusi atas kekhawatiran yang diajukan, penulis menghubungkan laporan tersebut dengan teori. Karena sifat interpretatif dari penelitian ini, presentasi hanya akan mencakup penerapan teori pada data untuk mengatasi masalah yang disebutkan.

Di sini, peneliti menarik hubungan antara data yang dikumpulkan dan kajian teoretis yang dibahas dalam bab dua dengan membandingkan dan membedakan kedua kumpulan informasi tersebut. Sesuai atau tidaknya data laporan keuangan Masjid Al-Husna dengan akuntansi masjid dan ISAK 35 adalah data yang dicocokkan disini.

c. **Penarikan Kesimpulan**

Di akhir masa penelitian, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dijawab dalam kesimpulan. Langkah selanjutnya adalah peneliti mengkonfirmasi keakuratan semua data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Peneliti sekarang dapat membuat generalisasi tentang subjek yang ada.

Setelah pengumpulan dan analisis data, peneliti berupaya memahami relevansi setiap gejala yang ditemukan sepanjang penelitian, dengan mempertimbangkan kesenjangan dalam penelitian dan potensi hasil positifnya. Selama pengumpulan data masih dilakukan, para peneliti telah berupaya mengekstraksi makna dari kumpulan data yang sangat besar. Sambil mengawasi laju pengumpulan informasi, dibutuhkan waktu untuk mencerna informasi kualitatif dibandingkan langsung mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dijamin kehandalan dan keasliannya oleh peneliti sendiri. Berkat perkembangan terkini, peneliti kini dapat menggunakan data mereka dalam penyelidikan interaktif.

Sebelum mengambil kesimpulan, peneliti akan menentukan apakah pengungkapan keuangan Masjid Al-Husna sesuai dengan ISAK 35.